

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah hal yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia. Pendidikan memegang unsur penting dalam kehidupan bermasyarakat berbangsa dan bernegara. Pendidikan pada dasarnya merupakan suatu upaya untuk memberikan pengetahuan, wawasan, ketrampilan dan keahlian tertentu kepada individu guna mengembangkan potensi dirinya sehingga mampu menghadapi perubahan yang terjadi akibat adanya kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi. Pendidikan di mulai dilakukan sejak usia dini, waktu sekolah dasar sampai sekolah menengah atas dan perguruan tinggi. Masing-masing jenjang pendidikan terdapat aktivitas belajar mengajar di kelas.

Belajar mengajar adalah suatu kegiatan yang bernilai edukatif. Nilai edukatif mewarnai interaksi yang terjadi antara guru dengan anak didik. Interaksi yang bernilai edukatif dikarenakan kegiatan belajar mengajar yang dilakukan, diarahkan untuk mencapai tujuan tertentu yang telah dirumuskan sebelum pengajaran dilakukan. Belajar mengajar memerlukan strategi pembelajaran agar tujuan pembelajaran dapat tercapai.

Strategi pembelajaran bertujuan untuk mencapai pembelajaran yang efektif dan efisien maka menurut Kemp (1995) menjelaskan bahwa strategi pembelajaran adalah suatu kegiatan pembelajaran yang harus dikerjakan guru dan siswa agar tujuan pembelajaran dapat dicapai secara efektif dan efisien. Strategi pembelajaran perlu dilakukan agar pengelolaan kelas dapat berjalan dengan baik akan melahirkan interaksi belajar mengajar yang baik pula serta tujuan pembelajaran dapat dicapai tanpa menemukan kendala.

Pemilihan strategi pembelajaran mempunyai pengaruh besar dalam aktivitas belajar mengajar. Strategi pembelajaran yang tepat dalam penerapan pembelajaran akan lebih mudah dalam pencapaian tujuan pembelajaran. Tujuan pembelajaran yang efektif dapat dikatakan bahwa guru berhasil dalam mengajar.

Strategi pembelajaran *Card Sort* (mensortir kartu) yaitu suatu strategi yang digunakan pendidik dengan maksud mengajak peserta didik untuk menemukan konsep dan fakta melalui klasifikasi materi yang dibahas dalam pembelajaran. Tujuan dari strategi ini adalah untuk mengungkapkan daya ingat terhadap materi pelajaran yang telah dipelajari siswa. Strategi ini dapat mengaktifkan siswa yang kelelahan. Pemilihan strategi *Card Sort* ini sesuai untuk pembelajaran materi komposisi penduduk karena pada materi komposisi penduduk, siswa diajak menemukan konsep melalui klasifikasi materi berupa pengelompokkan komposisi penduduk. Sehingga dengan strategi ini siswa dapat aktif dalam pembelajaran. Berbeda dengan pembelajaran konvensional, siswa tidak aktif dalam pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran tidak dapat dicapai secara efektif. Hal ini yang mendorong peneliti untuk melakukan penelitian tentang strategi pembelajaran *Card Sort* dengan kompetensi dasar menggunakan berbagai strategi untuk memecahkan masalah yang berkaitan/dengan fungsi peran kelembagaan sosial, budaya, ekonomi dan politik di lingkungan masyarakat sekitar pada materi komposisi penduduk. Terkait dengan tema komposisi penduduk adapun bencana yang dapat terjadi yaitu meningkatnya angka bonus demografi pada Tahun 2010 – 2035 yang menyebabkan angka pengangguran yang tinggi. Upaya yang dilakukan untuk mengurangi resiko bencana tersebut adalah menyiapkan generasi muda yang berkualitas tinggi melalui pendidikan, pelatihan, kesehatan, penyediaan lapangan kerja, dan investasi.

Berdasarkan uraian di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Penerapan Strategi Pembelajaran *Card Sort* Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Tema Komposisi Penduduk**

Kelas VIII SMP Muhammadiyah 4 Surakarta Tahun Ajaran 2014-2015”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas muncul masalah-masalah penelitian sebagai berikut :

1. Strategi pembelajaran *Card Sort* lebih efektif daripada metode pembelajaran konvensional.
2. Penggunaan strategi *Card Sort* dapat mencapai tujuan pembelajaran dengan tema komposisi penduduk mata pelajaran IPS.

C. Pembatasan Masalah

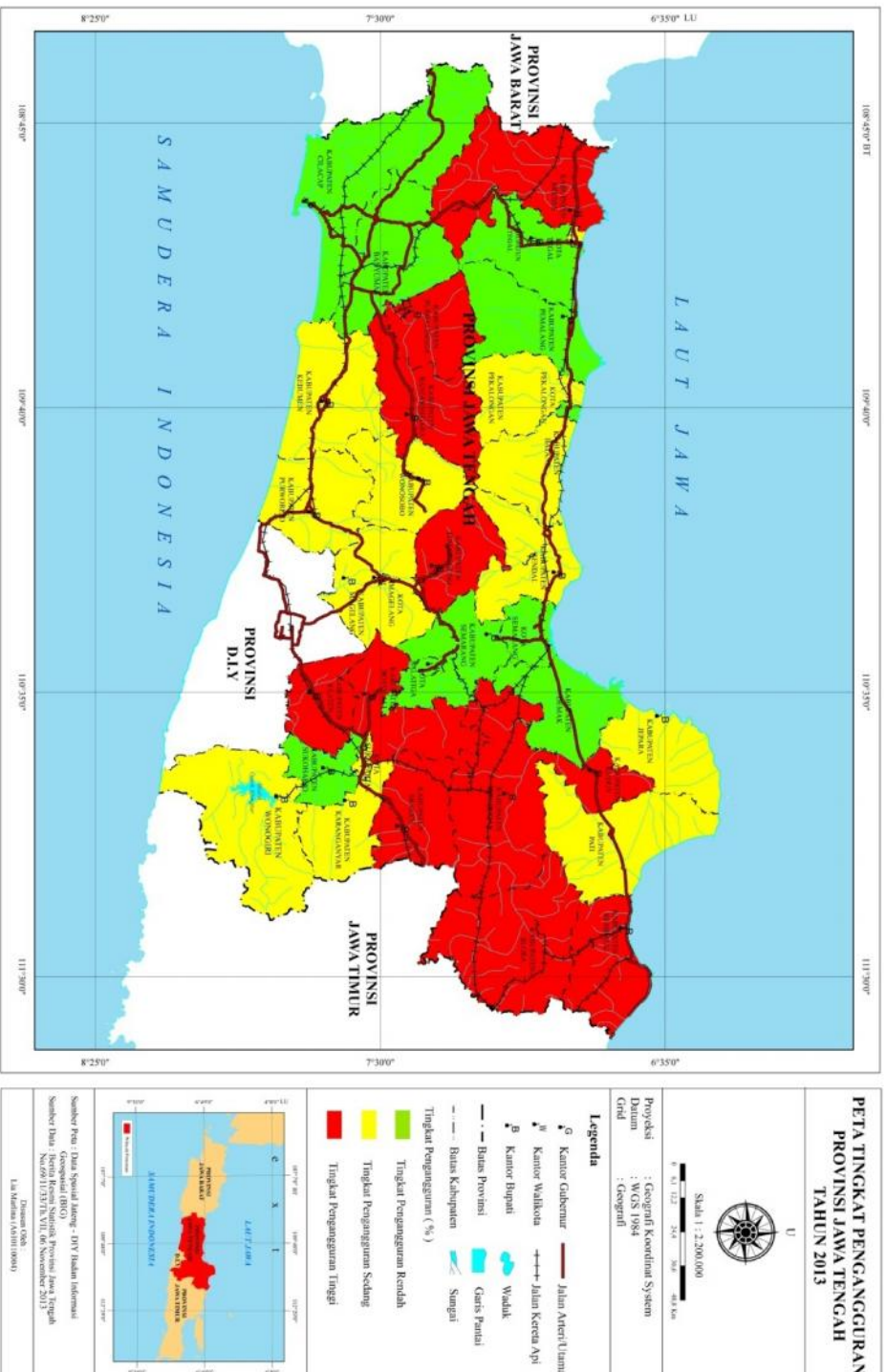
Pembatasan masalah ini digunakan agar permasalahan yang dikaji tidak menyimpang dari maksud tujuan penelitian. Adapun batasan masalah sebagai berikut:

1. Strategi pembelajaran *Card Sort* dalam pembelajaran IPS dapat diterapkan untuk mencapai tujuan pembelajaran yang efektif.
2. Penelitian dilakukan dengan strategi pembelajaran *Card Sort*.
3. Penelitian dilakukan dengan materi pembelajaran pada tema komposisi penduduk.
4. Subjek penelitian adalah siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 4 Surakarta.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas maka yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah strategi *Card Sort* dapat mencapai tujuan pembelajaran yang efektif di kelas VIII SMP Muhammadiyah 4 Surakarta?
2. Apakah dengan menggunakan strategi *Card Sort* peserta didik lebih aktif dalam pembelajaran dibandingkan menggunakan pembelajaran konvensional?



Gambar 1.1 PETA TINGKAT PENGANGGURAN PROVINSI JAWA TENGAH TAHUN 2013

E. Tujuan Penelitian

Pada setiap penelitian terdapat tujuan yang merupakan salah satu alat kontrol yang dapat dijadikan sebagai petunjuk sehingga penelitian ini dapat berjalan sesuai dengan apa yang diharapkan. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui :

1. Pencapaian tujuan pembelajaran yang efektif di kelas VIII SMP Muhammadiyah 4 Surakarta dengan menggunakan strategi pembelajaran *Card Sort*.
2. Penggunaan strategi *Card Sort* peserta didik lebih aktif dalam pembelajaran dibandingkan menggunakan metode ceramah atau sebaliknya.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini memberikan manfaat utamanya pada pembelajaran IPS disamping itu juga dalam penerapan strategi pembelajaran *Card Sort*. Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Secara umum, hasil penelitian ini diharapkan secara teoritis dapat memberikan sumbangan kepada pembelajaran IPS, utamanya pada penerapan strategi pembelajaran *Card Sort*.

Secara khusus, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi kepada strategi pembelajaran IPS disekolah berupa pergeseran paradigma mengajar menjadi paradigma belajar.

2. Manfaat Teoritis

- a. Bagi Sekolah

Memberikan tambahan pengetahuan tentang penggunaan strategi pembelajaran yang variatif untuk mencapai tujuan pembelajaran.

- b. Bagi Guru

Meningkatkan kesadaran tentang pentingnya penggunaan strategi pembelajaran yang variatif sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.

c. Bagi Siswa

Diharapkan dapat mendorong siswa agar lebih termotivasi dalam kegiatan belajar.

d. Bagi Peneliti

Menambah wawasan, pengetahuan dan pengalaman sebagai bekal menjadi calon pendidik.